Al-Mughni Press

MEMBUKA PINTU REZEKI

Melalui Wirid Pagi dan Petang

Kumpulan Zikir dan Doa
bersumber dari al-Qur'an dan Hadis

DR. Ahmad Lutfi Fathullah, MA
Direktur Pusat Kajian Hadis

Pusat
kajian
hadis
INDONESIA

Dr. Ahmad Lutfi Fathullah, MA

Membuka Pintu Rezeki

Melalui

Wirid Pagi & Petang

Al-Mughni Press

Fathullah, Ahmad Lutfi
Membuka Pintu Rezeki melalui Wirid Pagi & Petang / Ahmad Lutfi Fathullah / Jakarta, Cet. 8, Maret 2018
61 hlm; 16 cm x 17 cm

ISBN: 978-979-1244-03-9

Judul
Membuka Pintu Rezeki melalui Wirid Pagi & Petang

Penulis
DR. Ahmad Lutfi Fathullah, MA

Editor
Sandi Santosa

Setting
Muhammad Khoiru Anwar

Desain Cover
Agus Salim

Penerbit
Al-Mughni Press
Komplek Masjid Baitul Mughni
Jl. Gatot Subroto Kav. 26 Jakarta
Telp. 021. 97943394

Pengantar

Alhamdulillah, segala puji yang sempurna untuk Allah. Tuhan dengan kekuasaan yang tak terbatas, pemilik langit dan bumi, penguasa alam semesta, Tuhan yang memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk selalu mengingat-Nya, bermohon kepada-Nya dan bersandar kepada-Nya, lalu berjanji untuk memenuhi permintaan hamba-hamba-Nya yang ta'at.

Salawat dan salam semoga selalu di berikan kepada Rasulullah saw, nabi yang lembut, tegas, cakap, cerdas, yang akal, hati dan lisannya tidak berhenti berzikir mengingat Allah, mengagungkannya dan memohon kepada-Nya, mengajarkan ummatnya untuk melakukan apa yang ia lakukan. Semoga salawat dan salam dilimpahkan juga kepada para sahabat dan kerabat serta para pengikutnya sampai akhir zaman.

Buku ini adalah ringkasan dan lanjutan dari buku sebelum ini: ***40 Hadis Keutamaan Zikir & Berzikir***, dimaksudkan guna memudahkan pembaca untuk mengamalkannya dan membawanya pergi atau memiliki beberapa

buah sekaligus, hampir layaknya seperti al-Qur'an atau tilpun/Hp.

Penulis sengaja memberi judul yang menarik dan mendatangkan pertanyaan besar, namun berakibat timbulnya pertanyaan besar: Benarkan judul ini, atau hanya untuk kepentingan komersial?.

Jawabannya: Judul buku ini benar, dan bukan untuk kepentingan komersial, malah penulis ingin mengajak semua ummat Islam untuk memcari rezki yang banyak dengan memulai semuanya dari wirid, zikir dan doa sebagaimana akan dijelaskan dalam muqaddimah yang diberi sub judul intro.

Penyusunan bukunya sengaja diawali dengan sedikit penjelasan tentang hubungan zikir dan rezeki dengan banyak mengangkat dalil al-Qur'an. Berbeda dengan penutup, di sana disebutkan manfaat dari zikir yang penulis kutip dari Hadis.

Untuk susunan zikirnya, teksnya di bagi tiga tulisan, pertama teks Arabnya, lalu bacaannya dalam bahasa Indonesia, hal ini untuk mengantisipasi bahwa masih ada yang belum lancar membaca tulisan Arab. Untuk terjemahan dari teks yang dibaca, penulis meletakkannya di *footnote*, hal ini untuk memperingkas dalam membaca dan untuk lebih memudahkannya. Karena, tidak selamanya arti dari wirid itu akan kita baca, terlebih untuk lafaz-lafaz yang sudah populer.

Di akhir, setelah wirid, penulis lengkapi dengan beberapa macam doa yang sangat umum dan selalu kita hadapi, pertama doa setelah mendengarkan azan dan doa akan tidur, lalu beberapa doa lainnya yang bersifat umum. Semua itu diambil dari al-Qur'an atau Hadis.

Penulis sadar bahwa kumpulan ini bukanlah telah merangkum semua wirid dan do'a. Buku ini baru merangkum sebagiannya saja, terutama jika sumber hadisnya dapat dipertanggung jawabkan, Hal ini karena penulis sadar akan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh pembaca buku wirid ini. Agar itu memungkinkan, maka wiridan yang dipilihpun adalah wirid dan zikir yang ringkas.

Akhirnya, semoga buku ini bermanfaat adanya, dapat diamalkan dalam kehidupan keseharian kita, dan menjadi amal jariah buat penulis dan kedua orang tua serta kakek dan nenek penulis, juga mereka yang mewakafkan buku ini.

Wassalam, Jakarta

Ahmad Lutfi Fathullah
Dosen Hadis dan Ilmu Hadis Pascasarjana UIN Jakarta, UIN Bandung,
UI Jakarta, UMJ, UMS, IIQ, UIK Bogor

REPUBLIKA.id

Daftar Isi

PENGANTAR - 3
DAFTAR ISI - 7

INTRO: ZIKIR DAN REZEKI - 9
Pentingnya Zikir untuk Seorang Muslim - 9
Zikir dan Pintu Rezeki: Mencari Titik Sambung - 12

WIRID PAGI DAN PETANG - 15

DOA-DOA DALAM AL-QUR'AN DAN HADIS - 36

DOA-DOA KHUSUS - 51
Doa Setelah Mendengarkan Adzan - 51
Zikir Sebelum Tidur - 53
Doa Masuk Pasar - 54
Doa Safar - 56
Doa Kembali dari Safar - 59

PENUTUP - 60

Intro : Zikir & Rezeki

Pentingnya Zikir Untuk Seorang Muslim

Di antara kepentingan zikir bagi seorang Muslim dapat dilihat dari manfaat yang didapatnya ketika dia berzikir. Al-Qur'an menyebutkan manfaat tersebut antara lain:

1. Dekat dengan Allah
2. Hati akan tenang
3. Diberikan pahala yang besar
4. Dibukakan pintu rezeki

Berikut beberapa ayat-ayat al-Qur'an yang memerintahkan kita berzikir sekaligus mengisyaratkan manfaatnya:

فَٱذۡكُرُونِيٓ أَذۡكُرۡكُمۡ وَٱشۡكُرُواْ لِي وَلَا تَكۡفُرُونِ ١٥٢

Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (ni'mat)-Ku.

(**QS Al-Baqarah [2] : 152**)

وَذَكِّرْ فَإِنَّ ٱلذِّكْرَىٰ تَنفَعُ ٱلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٥﴾

Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfa'at bagi orang-orang yang beriman.

(**QS. Al-Zaariyat [51] :55**)

ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكْرِ ٱللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ ٱللَّهِ تَطْمَئِنُّ ٱلْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.

(**QS. al-Ra'ad [13] : 28**)

إِنَّ فِى خَلْقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَٰفِ ٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ لَءَايَٰتٍ لِّأُو۟لِى ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿١٩٠﴾ ٱلَّذِينَ يَذْكُرُونَ ٱللَّهَ قِيَٰمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ

وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَٰذَا بَٰطِلًا
سُبْحَٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ﴿١٩١﴾

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.

(**QS Ali Imram [3] : 190-191**)

إِنَّ ٱلْمُسْلِمِينَ وَٱلْمُسْلِمَٰتِ وَٱلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُؤْمِنَٰتِ وَٱلْقَٰنِتِينَ
وَٱلْقَٰنِتَٰتِ وَٱلصَّٰدِقِينَ وَٱلصَّٰدِقَٰتِ وَٱلصَّٰبِرِينَ وَٱلصَّٰبِرَٰتِ وَٱلْخَٰشِعِينَ
وَٱلْخَٰشِعَٰتِ وَٱلْمُتَصَدِّقِينَ وَٱلْمُتَصَدِّقَٰتِ وَٱلصَّآئِمِينَ وَٱلصَّآئِمَٰتِ
وَٱلْحَٰفِظِينَ فُرُوجَهُمْ وَٱلْحَٰفِظَٰتِ وَٱلذَّٰكِرِينَ ٱللَّهَ كَثِيرًا
وَٱلذَّٰكِرَٰتِ أَعَدَّ ٱللَّهُ لَهُم مَّغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ﴿٣٥﴾

Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mu'min, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam keta'atannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyu', laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.

(**QS Al-Ahzab [33] : 35**)

Zikir & Pintu Rezeki: mencari titik sambung

Zikir merupakan satu dari potret ketaatan seorang hamba kepada Tuhannya. Tuhan ketika memerintahkan sesautu kepada ummat-Nya tentu hal itu dimaksudkan untuk mendatangkan manfaat bagi si hamba itu sendiri. Baik secara materi maupun batin.

Rezeki yang sering orang kaitkan dengan materi, seharusnya tidak selalu ditafsirkan seperti itu. Hemat penulis, Rezeki adalah kenikmatan, agugrah, pemberian. Materi adalah anugrah, kesehatan juga anugrah. Materi dapat dinikmati, kesehatan juga dapat dinikmati. Materi adalah rezeki pemberian Tuhan dan kesehatan juga merupakan pemberikan Tuhan.

Kesehatan, selain dilihat dari sisi medis, fisiknya sakit atau tidak, ia juga dapat dilihat dari sudutnya yang paling dalam, batin. Sehat batin adalah ketenangan dan ke damaian serta kebahagiaan. Semua itu ada dan dapat dicapai melalui zikir. Lihatlah firman Allah yang sudah dikutip di atas:

Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram. (**Qs. al-Ra'ad [13] :28**)

Materi pun dapat diperoleh melalui zikir. Teori sederhananya seperti ini: Orang yang berzikir sudah pasti dia bersyukur, orang yang bersyukur atas nikmat yang Allah berikan kepadanya, dijanjikan oleh Allah untuk ditambah. Lihat firman Allah dalam surat Ibrahin [17] : 7,

Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu mema'lumkan: "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (ni'mat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (ni'mat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".

Kata *ditambah* mengandung makna plus. Artinya, nikmat yang ada tidak dikurang, lalu diberikan yang baru meski nilainya lebih. Kata ditambah adalah nikmat yang lama tetap didapat, dan nikmat baru akan diberikan.

Barangkali konsep di atas masih kurang jelas dan perlu titik temu yang lain. Baik, ada titik temu yang lebih jelas, dalam dunia usaha, faktor *motivasi usaha, percaya diri, kejujuran, keseriusan, kegigihan* adalah faktor-faktor yang paling menentukan dalam mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Semua faktor itu ada dibalik zikir yang berterusan, rutin dilakukan dan dilaksanakan secara teratur.

- Dibalik zikir ada kedekatan dengan Tuhan
- Dibalik zikir ada kesyukuran atas nikmat
- Dibalik zikir ada tawakkal
- Dibalik zikir ada harapan
- Dibalik zikir ada penyandaran kekuatan

- Dibalik zikir ada kekuatan yang Maha Besar yang dilibatkan untuk proses keberhasilan.

Dampak dari semua itu adalah:

- Semangat bekerja yang tinggi
- Percaya diri yang kuat
- Jujur
- Menghormati dan menghargai orang lain
- Selalu ingin menghasilkan yang terbaik untuk semua
- Mempunyai motivasi yang baik dan tinggi
- Sehat jasmani dan rohani

Nah, unsur-unsur di atas merupakan modal utama menuju usaha yang sukses yang akan mendatangkan materi, lebih menentukan dari modal capital/ uang. Sekarang kuncinya terletak dari cara berzikir yang benar, sesuai yang diajarkan oleh Rasulullah saw. Pembahasan zikir yang benar dapat dilihat di buku penulis sebelum ini, *40 Hadis Keutamaan Zikir dan Berzikir*.

Wirid Pagi dan Petang

Catatan:

- Waktu pelaksanaan wirid-wirid ini tidaklah mengikat, namun yang terbaik adalah di awal pagi setelah shalat subuh dan di awal malam setelah shalat maghrib. Jika waktu tersebut tidak memungkinkan karena kesibukan, maka silahkan memilih waktu yang lain.
- Doa setelah mendengar azan, doa sebelum masuk pasar, dan doa sebelum tidur, tentu dibaca pada waktunya.
- Jumlah bilangan pada setiap wirid juga tidak mengikat, jika memang waktu tersedia, maka lakukan dengan jumlah yang disebutkan, jika memang tidak ada, maka bacalah satu kali saja, atau sebisanya. Nah, untuk mereka yang punya banyak waktu, silahkan membacanya dengan jumlah yang lebih dari yang ditulis.
- Fadilah atau keutamaan atau pahala dari setiap wirid yang dipaparkan di sini, dapat dilihat di buku penulis 40 Hadis Keutamaan Zikir dan Berzikir, yang penulis sebutkan di sini sebagian kecilnya saja.
- Semua wiridan ini diambil dari al-Qur'an dan Hadis

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿١﴾

ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٢﴾ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَٰلِكِ يَوْمِ ٱلدِّينِ ﴿٤﴾

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ

أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ﴿٧﴾

[1X][1]

[1] Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Yang menguasai hari pembalasan. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan ni'mat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ
﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدٌۢ ﴿٤﴾

[3X][2]

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَلَقِ ﴿١﴾ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ
إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّٰثَٰتِ فِى ٱلْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِن شَرِّ
حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

[3X][3]

[2] Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa, Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia".

[3] Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki".

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ ٱلنَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَٰهِ ٱلنَّاسِ ﴿٣﴾
مِن شَرِّ ٱلْوَسْوَاسِ ٱلْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ ٱلَّذِى يُوَسْوِسُ فِى صُدُورِ
ٱلنَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ ٱلْجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ ﴿٦﴾

[3X][4]

ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ
وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ مَن ذَا ٱلَّذِى يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذْنِهِۦ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ
وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَىْءٍ مِّنْ عِلْمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ

[4] Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. Raja manusia. Sembahan manusia dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia. dari (golongan) jin dan manusia.

ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضَۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ حِفۡظُهُمَاۚ وَهُوَ ٱلۡعَلِيُّ ٱلۡعَظِيمُ ٢٥٥

[1X][5]

Allohu laa ilaaha illa huwal hayyul qoyyuum, laa ta'khudzuhuu sinatuw walaa nawuum, lahuu maa fis samaawaati wa maa fil ardhi, man dzal ladzii yasyfa'u 'indahu illaa bi'idznih, ya'lamu maa baina aidiikum wa maa khalfahum, walaa yuhiithuuna bisyai'in min 'ilmihi illaa bimaa syaa'a, wa si'a kursiyyuhus samaawaati wal ardha walaa ya'uuduhu hifzuhumaa wahuwal 'aliyyul 'aziim

لِّلَّهِ مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِۗ وَإِن تُبۡدُواْ مَا فِيٓ أَنفُسِكُمۡ أَوۡ تُخۡفُوهُ يُحَاسِبۡكُم بِهِ ٱللَّهُۖ فَيَغۡفِرُ لِمَن يَشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَآءُۗ وَٱللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٌ ٢٨٤ ءَامَنَ ٱلرَّسُولُ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيۡهِ مِن رَّبِّهِۦ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۚ كُلٌّ

[5] Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar

ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِۦ ۚ
وَقَالُوا۟ سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۖ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ ٱلْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يُكَلِّفُ
ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا ٱكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ
إِن نَّسِينَآ أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُۥ عَلَى
ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦ ۖ وَٱعْفُ عَنَّا وَٱغْفِرْ لَنَا
وَٱرْحَمْنَآ ۚ أَنتَ مَوْلَىٰنَا فَٱنصُرْنَا عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْكَٰفِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Lillaahi maa fiis samaawati wamaa fiil ardhi wa in tubduu maa fii anfusikum au tukhfuuhu yuhaasibkum bihillaah. fayaghfiru liman yasaa'u wa yu'adzibu man yasyaa'u walloohu 'alaa kulli syain qadiir.

Aamanarrasuulu bimaa unzila ilaihi mirrabbihi wal mu'minuun. kullun aamana billaahi wa malaaikatihi wa kutubihi wa rusulih, Laa nufarriqu baina ahadim mirrusulih. wa qaaluu sami'naa wa atha'naa ghufraanaka rabbanaa wa ilaikal mashiir.

Laa yukallifulloohu nafsan illaa wus'ahaa, lahaa maa kasabat wa 'alaihaa maktasabat, robbanaa laa tuaakhidznaa in nasiinaa au akhtha'naa, Robbanaa walaa tahmil 'alainaa ishran kamaa hamaltahuu 'alalladzi min qablinaa. Robbanaa walaa tuhammilnaa

maa laa thaaqata lana bih, wa'fu 'annaa waghfir lanaa warhamnaa,
anta maulaanaa fanshurnaa 'alal qaumil kaafiriin.
(1X)[6]

---

[6] Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kami menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kami tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Rasul telah beriman kepada al-Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan Rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan) : Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari Rasul-rasul-Nya, dan mereka mengatakan : Kami dengar dan kami taat. (Mereka berdo'a) : Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali.

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdo'a) : Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafkanlah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkau lah penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir.

أَسْتَغْفِرُ اللهَ العَظِيْمَ

Astaghfirulloohal ‘aziim

(33 x)[7]

أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ، الَّذِي لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيَّ الْقَيُّومَ، وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

Astaghfirulloohal ‘aziimi, alladzii laa ilaaha illa huwal hayyul qoyyuum, wa atuubu ilaih)

(3x)[8]

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ

[7] Aku memohon Ampunan Allah yang Maha Agung.

[8] Aku memohon ampunan Allah yang Maha Agung, yang tidak ada tuhan selain Dia yang Maha hidup dan yang Maha Berdiri, dan Aku bertaubat kepada-Nya.

عَلَيَّ، وَأَبُوءُ لَكَ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي، فَإِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلاَّ أَنْتَ.

Alloohumma anta robbii laa ilaaha illaa anta, kholaqtanii wa ana ‘abduka, wa ana ‘alaa ‘ahdika wa wa’dika mas tato’tu, a’uudzu bika min syarri maa sona’tu, abuu’u laka bini’matika ‘alayya, wa abuu’u laka bidzambii faghfir lii, fa’innahuu laa yaghfirudz dzunuuba illa anta.

(3 x)[9]

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ

Laa ilaaha illallooh

(33 x)[10]

---

[9] Ya Allah, Engkaulah Tuhanku, tiada Tuhan selain Engkau. Engkau telah menciptakan aku dan aku adalah hamba-Mu, aku berada dalam janji-Mu dan semampuku. Aku berlindung kapada-Mu dari kejelekan yang aku perbuat, aku mengakui kenikmatan yang telah Engkau berikan kepadaku, dan aku mengaku kepada-Mu dosa-dosaku maka ampunilah aku, sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau.

[10] Tiada tuhan selain Allah.

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَلَهُ الْحَمْدُ، يُحْيِي وَيُمِيتُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Laa ilaaha illallooh, wahdahuu laa syariika lah, lahul mulku wa lahul hamdu, yuhyii wa yumiit, wa huwa ‘alaa kulli syai’in qodiir.
(9 x)[11]

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ

Subhanallooh wa bihamdihi
(100 x)[12]

[11] Tiada tuhan selain Allah yang Esa, tiada sekutu baginya, kepunyaan-Nya lah semua kerajaan dan kepunyaan-Nya lah semua pujian, Dialah yang menghidupkan dan mematikan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

[12] Maha suci Allah dan segala puji bagi-Nya.

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ، سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيمِ

Subhanallooh wa bihamdihi, subhanalloohil ‘azˉiim

(9 x)[13]

سُبْحَانَ اللهِ، وَبِحَمْدِهِ، عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَا نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ

Subhanalloh wa bihamdihi, ‘adada kholqihi, wa ridhoo nafsihi, wa zinata ‘arsyihi, wa midaada kalimaatihi.

(4 x)[14]

[13] Maha suci Allah dan segala puji bagi-Nya, Maha suci Allah yang maha Agung.

[14] Maha Suci Allah dan segala puji bagi-Nya, sebanyak makhluk-makhluk-Nya dan Ridha-Nya, dan seberat Singgasana-Nya dan sepanjang tanda-tanda-Nya.

سُبْحَانَ اللهِ، وَالْحَمْدُ اللهِ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ، وَ اللهُ أَكْبَرُ

Subhanallooh, walhamdulillaah, walaa ilaaha illallooh, walloohu akbar.

(33 x)[15]

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ

Laa hawla walaa quwwata illaa billaah

(4 x)[16]

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Bismillaahir rohmaanir rohiim

(1x)[17]

---

[15] Maha suci Allah dan segala puji bagi Allah, tidak ada tuhan kecuali Allah, dan Allah maha besar.

[16] Tidak ada daya dan tidak ada kekuatan kecuali pada Allah.

[17] Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih Maha Penyayang.

بِسْمِ اللهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللهِ، لاَ حَوْلَ وَ لاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ

Bismillaahi tawkkaltu ‘alallooh, laa hawla walaa quwwata illaa billaah

(3 x)[18]

بِسْمِ اللهِ الَّذِي لاَ يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ، فِي الْأَرْضِ وَ لاَ فِي السَّمَاءِ، وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Bismillaahil ladzii laa yadhurru ma’as mihi syai’un fil ardhi walaa fis samaa’i wahuwas samii’ul aliim

(3 x)[19]

---

[18] Dengan nama Allah, aku berlindung kepada Allah, tidak ada kekuatan kecuali kekuatan Allah.

[19] Dengan nama Allah yang tidak ada sesuatu apapun yang berbahaya bersama nama-Nya, baik di bumi maupun di langit, dan Dia Maha mendengar dan Maha Mengetahui.

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ، مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

A'uudzu bikalimaatillaahit taammaati min syarri maa kholaq

(4 x)[20]

لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ، سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنْ الظَّالِمِينَ

Laa ilaaha illa anta, subhaanaka innii kuntu minaz zoolimiin

(4 x)[21]

حَسْبُنَا ٱللَّهُ وَنِعْمَ ٱلْوَكِيلُ ﴿١٧٣﴾

Hasbunallooh wani'mal wakiil

(3x)[22]

---

[20] Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari segala kejahatan makluk.

[21] Tiada tuhan selain Engkau, maha suci Engkau, sesungguhnya aku sudah termasuk orang-orang yang zalim.

[22] Cukuplah Allah bagi kami dan Dia adalah sebaik-baik tempat bersandar.

رَضِيتُ بِاللهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا

Radhitu billaahi robbaa, wabil islaami diinaa,
wabi Muhammadin nabiyya
(3 x)[23]

اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ، وَشُكْرِكَ، وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

Alloohumma a'innii 'alaa dzikrika wa syukrika wa husni 'ibaadatik
(1 x)[24]

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

---

[23] Aku ridho Allah sebagai Tuhanku dan Islam sebagai agamaku dan Muhammad sebagai nabiku.

[24] Ya Allah tolonglah aku dalam mengingat-Mu, bersyukur kepada-Mu dan beribadah kepada-Mu dengan baik.

Allahumma solli ‘alaa Muhammad wa ‘alaa ‘aali Muhammad, Kamaa sollaita ‘alaa Ibrahiima wa ‘aali Ibraahiim. Wa baarik ‘alaa Muhammad wa ‘alaa ‘aali Muhammad, Kamaa baarakta ‘alaa Ibraahiima wa ‘aali Ibraahiim, fil ‘aalamiina innaka hamiidun majiid.

(3 x)[25]

Jika pagi hari:

اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِي مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنْكَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ.

Allahumma maa ashbaha bii min ni’matin faminka wahdaka laa syariika laka, falakal hamdu wa lakasy-syukru.

(1 x)[26]

---

[25] Ya Allah berikanlah Rahmat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah memberikan Rahmat-Mu kepada keluarga Ibrahim. Dan berkahilah Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah memberkahi keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau terpuji dan dipuji di alam semesta.

[26] Ya Allah, tidak ada di pagi ini sesuatu kenikmatanpun kecuali semua itu dari-Mu semata, tidak ada sekutu bagi-Mu. Maka bagi-Mu lah segala puji dan syukur).

Jika sore hari:

اللَّهُمَّ مَا أَمسَى بِي مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنْكَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ.

Allahumma maa amsaa bii min ni'matin faminka wahdaka laa syariika laka, falakal hamdu wa lakasy-syukru.
(1 x)[27]

[27] Ya Allah, tidak ada di sore ini sesuatu kenikmatanpun kecuali semua itu dari-Mu semata, tidak ada sekutu bagi-Mu. Maka bagi-Mu lah segala puji dan syukur).

Jika pagi hari:

أَصْبَحْنَا وَ أَصْبَحَ الْمُلْكُ لله ، وَالْحَمْدُ لله، لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذَا الصَّبَاحِ، وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ. وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذَا الصَّبَاحِ، وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ. رَبِّ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ الْكَسَلِ، وَسُوْءِ الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ، وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ.

Ashbahnaa wa ashbahal mulku lillaah, walhamdu lillaah, laa ilaaha illallooh wahdahu laa syariikalah, lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa ‘alaa kulli syai’in qodiir.

Robbi as’aluka khairo maa fii haadzas sobaah wa khairi maa ba’dahu, wa ‘auudzu bika min syarri maa fii haadzas sobaah wa syarri maa ba’dahu.

Robbi ‘auudzu bika minal kasali wa suu’il kibari,
Robbi ‘auudzu bika min ‘adzaabin fin naari wa ‘adzaabin fil qobri.
(1 x)[28]

[28] Kami masuki pagi dan pagi dimasuki dengan kerajaan (tetap) milik Allah, dan segala puji bagi Allah, tidak ada Tuhan selain Allah, satu-satunya dan tidak ada sekutu baginya. Kepunyaan-Nya lah kerajaan dan kepunyaan-Nya lah pujian, dan Dia maha kuasa atas segala sesuatu. Tuhanku, aku memohon kepada-Mu kebaikan yang ada di malam ini dan kebaikan setelahnya, dan aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang ada pada pagi ini dan pagi hari setelahnya. Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari sifat malas dan jeleknya kesombongan. Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari siksa di neraka dan siksa di kubur.

Jika sore hari:

أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ لِلّٰهِ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ، وَخَيْرَ مَا بَعْدَهَا . وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ، وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا . رَبِّ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ، وَسُوءِ الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُوْذُبِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ، وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ .

Amsainaa wa amsal mulku lillaah, walhamdu lillaah, laa ilaaha illallooh wahdahu laa syariikalah, lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa ‘alaa kulli syai’in qodiir.

Robbi as’aluka khairo maa fii haadzihil lailati wa khairi maa ba’dahaa, wa ‘auuzu bika min syarri maa fii haadzihil lailati wa syarri maa ba’dahaa.

Robbi ‘auudzu bika minal kasali wa suu’il kibari, Robbi ‘auudzu bika min ‘adzaabin fin naari wa ‘adzaabin fil qobri.

(1 x)[29]

[29] Kami masuki malam dan malam dimasuki dengan kerajaan (tetap) milik Allah, dan segala puji bagi Allah, tidak ada Tuhan selain Allah, satu-satunya dan tidak ada sekutu baginya. KepunyaanNya lah kerajaan dan kepunyaan-Nya lah pujian, dan Dia maha kuasa atas segala sesuatu. Tuhanku, aku memohon kepada-Mu kebaikan yang ada di malam ini dan kebaikan setelahnya, dan aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang ada pada malam ini dan malam-malam setelahnya. Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari sifat malas dan jeleknya kesombongan. Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari siksa di neraka dan siksa di kubur.

Do'a-doa dari al-Qur'an dan Hadis

رَبَّنَآ إِنَّنَا سَمِعۡنَا مُنَادِيٗا يُنَادِي لِلۡإِيمَٰنِ أَنۡ ءَامِنُواْ بِرَبِّكُمۡ فَـَٔامَنَّاۚ رَبَّنَا
فَٱغۡفِرۡ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرۡ عَنَّا سَيِّـَٔاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ ٱلۡأَبۡرَارِ ﴿١٩٣﴾ رَبَّنَا
وَءَاتِنَا مَا وَعَدتَّنَا عَلَىٰ رُسُلِكَ وَلَا تُخۡزِنَا يَوۡمَ ٱلۡقِيَٰمَةِۗ إِنَّكَ لَا تُخۡلِفُ ٱلۡمِيعَادَ ﴿١٩٤﴾

Robbana innanaa sami'naa munaadiyay yunaadii lil iimaani an aaminuu birobbikum fa'aamannaa, robbanaa faghfir lanaa dzunuubanaa wakaffir 'annaa sayyi'aatinaa watawaffanaa ma'al abroor. Robbanaa wa'aatinaa maa wa'adtanaa 'alaa Rusulika walaa tukhzinaa yawmal qiyaamah, innaka laa tukhliful mii'aad.[30]

---

[30] Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman (yaitu): "Berimanlah kamu kepada Tuhan-mu", maka kamipun beriman.

Ya Tuhan kami ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang berbakti. Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji." **(Qs. 3: 193-194)**

رَبَّنَآ ءَامَنَّا بِمَآ أَنزَلْتَ وَٱتَّبَعْنَا ٱلرَّسُولَ فَٱكْتُبْنَا مَعَ ٱلشَّٰهِدِينَ ﴿٥٣﴾

Robbanaa aamannaa bimaa anzalta wattaba'nar rosuula faktubnaa ma'asy syahidiin.[31]

رَبَّنَآ ءَامَنَّا فَٱغْفِرْ لَنَا وَٱرْحَمْنَا وَأَنتَ خَيْرُ ٱلرَّٰحِمِينَ ﴿١٠٩﴾

Robbanaa aamannaa faghfir lanaa warhamnaa wa anta khoirur roohimiin.[32]

رَبَّنَآ إِنَّنَآ ءَامَنَّا فَٱغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ﴿١٦﴾

Robbanaa innanaa aamannaa faghfir lanaa dzunuubanaa wa qinaa 'adzaaban naar.[33]

---

[31] Ya Tuhan kami, kami telah beriman kepada apa yang telah Engkau turunkan dan telah kami ikuti rasul, karena itu masukkanlah kami ke dalam golongan orang-orang yang menjadi saksi (tentang keesaan Allah)". **(Qs. 3: 53)**

[32] Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling Baik. **(Qs. 23: 109)**

[33] Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami telah beriman, maka ampunilah segala dosa kami dan peliharalah kami dari siksa neraka. **(Qs. 3: 16)**

رَبَّنَا ٱغۡفِرۡ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسۡرَافَنَا فِيٓ أَمۡرِنَا وَثَبِّتۡ أَقۡدَامَنَا وَٱنصُرۡنَا عَلَى ٱلۡقَوۡمِ ٱلۡكَٰفِرِينَ ١٤٧

Robbanagh fir lanaa dzunuubanaa wa isroofana fi amrinaa watsabbit aqdamana wanshurna 'alal qowmil kaafirin.[34]

رَبَّنَا ظَلَمۡنَآ أَنفُسَنَا وَإِن لَّمۡ تَغۡفِرۡ لَنَا وَتَرۡحَمۡنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ ٱلۡخَٰسِرِينَ ٢٣

Robbanaa zalamnaa anfusanaa wain lam taghfir lanaa wa tarhamnaa lanakuunanna minal khoosiriin.[35]

---

[34] Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebih-lebihan dalam urusan kami dan tetapkanlah pendirian kami, dan tolonglah kami terhadap kaum yang kafir. **(Qs. 3: 147)**

[35] Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi. **(Qs. 7: 23)**

رَبَّنَا لَا تَجۡعَلۡنَا مَعَ ٱلۡقَوۡمِ ٱلظَّٰلِمِينَ ٤٧

Robbanaa laa taj'alnaa ma'al qowmiz̲ z̲oolimiin.[36]

رَبَّنَآ أَتۡمِمۡ لَنَا نُورَنَا وَٱغۡفِرۡ لَنَآۖ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٞ ٨

Robbanaa atmim lanaa nuuronaa waghfir lanaa,
innaka 'alaa kulli syai'in qodiir.[37]

رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذۡنَآ إِن نَّسِينَآ أَوۡ أَخۡطَأۡنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تَحۡمِلۡ عَلَيۡنَآ إِصۡرٗا
كَمَا حَمَلۡتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلۡنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦۖ

---

[36] Ya Tuhan kami, janganlah Engkau tempatkan kami bersama-sama orang-orang yang zalim itu. **(Qs. 7: 47)**

[37] Ya Tuhan kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami; sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. **(Qs. 66: 8)**

وَٱعۡفُ عَنَّا وَٱغۡفِرۡ لَنَا وَٱرۡحَمۡنَآۚ أَنتَ مَوۡلَىٰنَا فَٱنصُرۡنَا
عَلَى ٱلۡقَوۡمِ ٱلۡكَٰفِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Robbanaa laa tu'aakhidznaa in nasiinaa aw akhto'naa, robbanaa walaa tahmil 'alainaa ishron kamaa hamaltahu 'alal ladziina min qoblinaa, robbanaa walaa tuhammilnaa maa laa thooqota lanaa bih, wa'fu'annaa waghfirlanaa war hamnaa, anta mawlaanaa fanshurnaa 'alal qowmil kaafiriin.[38]

رَبَّنَا لَا تُزِغۡ قُلُوبَنَا بَعۡدَ إِذۡ هَدَيۡتَنَا وَهَبۡ لَنَا مِن لَّدُنكَ رَحۡمَةًۚ إِنَّكَ أَنتَ
ٱلۡوَهَّابُ ﴿٨﴾ رَبَّنَآ إِنَّكَ جَامِعُ ٱلنَّاسِ لِيَوۡمٖ لَّا رَيۡبَ فِيهِۚ
إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُخۡلِفُ ٱلۡمِيعَادَ ﴿٩﴾

[38] Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri ma`aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir. **(Qs. 2: 286)**

Robabnaa laa tuzigh quluubanaa ba'da idz hadaitanaa
wahab lanaa min ladunka rohmatan innaka antal wahhaab.
Robbanaa innaka jaami'un naasi liyawmin laa royba fiihi,
innallooha laa yukhliful mii'aad.[39]

رَبِّ ٱجۡعَلۡنِي مُقِيمَ ٱلصَّلَوٰةِ وَمِن ذُرِّيَّتِيۚ رَبَّنَا وَتَقَبَّلۡ دُعَآءِ ﴿٤٠﴾
رَبَّنَا ٱغۡفِرۡ لِي وَلِوَٰلِدَيَّ وَلِلۡمُؤۡمِنِينَ يَوۡمَ يَقُومُ ٱلۡحِسَابُ ﴿٤١﴾

Robbij 'alnii muqiimas sholaati wa min dzurriyyatii, robbanaa wa
taqobbal du'aa'. Robbigh firlii wa liwaalidayya wa lilmu'miniina
yawma yaquumul hissaab.[40]

---

[39] Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia). Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengumpulkan manusia untuk (menerima pembalasan pada) hari yang tak ada keraguan padanya". Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji. **(Qs. 3: 8-9)**

[40] Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, ya Tuhan kami, perkenankanlah do'aku. Ya Tuhan kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapakku dan sekalian orang-orang mu'min pada hari terjadinya hisab (hari kiamat). **(Qs. 14: 40-41)**

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَٰجِنَا وَذُرِّيَّٰتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَٱجْعَلْنَا
لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٧٤﴾

Robbanaa hablanaa min azwaajinaa wa dzurriyatinaa qurrota a'yunin waj'alnaa lilmuttaqiina imaama.[41]

رَّبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنَبْنَا وَإِلَيْكَ ٱلْمَصِيرُ ﴿٤﴾ رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِّلَّذِينَ
كَفَرُوا۟ وَٱغْفِرْ لَنَا رَبَّنَآ ۖ إِنَّكَ أَنتَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ ﴿٥﴾

Robbanaa 'alaika tawakkalnaa, wa ilaika anabnaa wa ilaikal mashiir. Robbana laa taj'alnaa fitnatal lilladziina kafaruu waghfir lanaa robbanaa, innaka antal aziizul hakiim.[42]

---

[41] Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa. **(Qs. 25: 74)**

[42] Ya Tuhan kami, hanya kepada Engkaulah kami bertawakkal dan hanya kepada Engkaulah kami bertaubat dan hanya kepada Engkaulah kami kembali, "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami (sasaran) fitnah bagi orang-orang kafir. Dan ampunilah kami ya Tuhan kami. Sesungguhnya Engkau, Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. **(Qs. 60: 4-5)**

رَبَّنَا ٱغۡفِرۡ لَنَا وَلِإِخۡوَٰنِنَا ٱلَّذِينَ سَبَقُونَا بِٱلۡإِيمَٰنِ وَلَا تَجۡعَلۡ
فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِّلَّذِينَ ءَامَنُواْ رَبَّنَآ إِنَّكَ رَءُوفٞ رَّحِيمٌ ١٠

Robbanaghfir lanaa wa liikhwaaninal ladziina sabaquunaa bil iimaani walaa taj'al fii quluubinaa ghillal lilladziina aamanuu, robbanaa innaka ro'uufur rohiim.[43]

رَبِّ أَوۡزِعۡنِيٓ أَنۡ أَشۡكُرَ نِعۡمَتَكَ ٱلَّتِيٓ أَنۡعَمۡتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَٰلِدَيَّ وَأَنۡ أَعۡمَلَ
صَٰلِحٗا تَرۡضَىٰهُ وَأَصۡلِحۡ لِي فِي ذُرِّيَّتِيٓۖ إِنِّي تُبۡتُ إِلَيۡكَ
وَإِنِّي مِنَ ٱلۡمُسۡلِمِينَ ١٥

[43] Ya Tuhan kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman; Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang". **(Qs. 59: 10)**

Robbi awzi'nii 'an asykura ni'matakal latii 'an'amta 'alayya wa 'alaa waalidayya wa an a'mala shoolihan tardhoohu, wa ashlih lii fii dzurriyyatii, innii tubtu ilaika wa innii minal muslimiin.[44]

لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ الْعَظِيمُ الْحَلِيمُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ،
لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَرَبُّ الْأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ.

Laa ilaaha illallooh al-'aziimul haliim, laa ilaaha illallooh robbul 'arsyil 'aziim, laa ilaaha illallooh robus samaawaati wa robbul ardhi wa robbul 'arsyil kariim.[45]

---

[44] Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri ni'mat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri. **(Qs. 46: 15)**

[45] Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Agung, Maha Lembut, Tidak ada Tuhan selain Allah pemilik singgasana yang Besar, Tidak ada Tuhan kecuali Allah pengatur langit dan pengatur bumi serta pengatur singgasana yang mulia. (**Hr. Al-Bukhari**, hadis nomor: 5870 dan **Muslim**, hadis nomor: 4909).

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتُّقَى وَالْعَفَافَ وَالْغِنَى

Allohumma innii as'aluka al-hudaa wat tuqoo wal afaaf wal ghinaa. [46]

اللَّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلاَلِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأَغْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ

Allohummakfini bihalaalika 'an haroomika wa aghninii bifadhlika 'amman siwaaka [47]

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ، وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ، وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ، وَجَمِيعِ سَخَطِكَ

---

[46] Ya Allah aku bermohon kepada-Mu petunjuk, ketaqwaan, kecukupan dan kekayaan. (**Hr. Muslim,** hadis nomor: 4898, **al-Tirmizi**, hadis nomor: 3911, dan **Ibn Majah**, hadis nomor: 3822).

[47] Ya Allah, cukupkanlah aku dengan apa yang Engkau halalkan dari apa yang Engkau haramkan, dan kayakanlah aku dengan keutamaan Engkau dari siapa saja selain Engkau. (**Hr. Al-Tirmizi**, hadis nomor: 3486, dan **Ahmad,** hadis nomor: 1250).

Alloohumma innii a'uudzubika min zawaali ni'matika, wa tahawwul 'aafiyatika, wa fujaa'ati niqmatika wa jamii'i sakhotika.[48]

اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ

Allahumma laa maani'a limaa a'thoita, wa laa mu'thiya limaa mana'ta, wa laa yanfa'u dzal jaddi minkal jaddu.[49]

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ، وَالْهَرَمِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ. اللَّهُمَّ آتِ نَفْسِي تَقْوَاهَا وَزَكِّهَا، أَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا، أَنْتَ وَلِيُّهَا وَمَوْلَاهَا. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ،

---

[48] Ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari hilangnya nikma-tMu, dan bergesernya afiat-Mu, dan datang dengan tiba-tibanya sengsara-Mu dan seluruh angkaramurka-Mu. (**Hr. Muslim**, hadis nomor: 922)

[49] Ya Allah tidak ada yang dapat melarang apa yang Engkau ingin berikan, dan tidak ada yang dapat memberikan apa yang Engkau larang dan tidak berguna usaha-usaha orang dihadapan ketentuanMu. (**Hr. Al-Bukhari**, hadis nomor: 799)

وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ، وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا .

Alloohumma innii a'uudzubika minal 'ajzi wal kasali, wal jubni wal bukhli, wal harami wa 'adzaabil qobri. Alloohumma aatii nafsii taqwaahaa wa zakkaaha, Anta khoiru man zakkaahaa, Anta waliyyuhaa wa mawlaahaa. Alloohumma innii a'uudzubika min 'ilmin laa yanfa', wa min qolbin laa yakhsya', wa min nafsin laa tasyba', wa min da'watin laa yustajaab.[50]

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ الْخَيْرِ كُلِّهِ، عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ. وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ الشَّرِّ كُلِّهِ، عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَاذَ بِهِ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا

[50] Ya Allah, Aku berlindung kepada-Mu dari lamah dan malas, penakut dan kikir, kepikunan dan azab kubur. Ya Allah, berilah jiwaku ketaqwaannya, Engkaulah yang terbaik dalam mensucikannya, Engkaulah pemiliknya dan tuannya. Ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak khusyu', dari jiwa yang tidak pernah puas, dan dari doa yang tidak dikabulkan. (**Hr. Muslim**, hadis nomor: 4899).

مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ .
وَأَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ كُلَّ قَضَاءٍ قَضَيْتَهُ لِي خَيْرًا .

Allohumma inni as'aluka minal khoiri kullihi, 'aajilihi wa aajilihi, maa 'alimtu minhu wa maa lam a'lam. Wa a'uudzu bika min syarri kullihi, 'aajilihi wa aajilihi, maa 'alimtu minhu wa maa lam a'lam. Allohumma innii as'aluka min khoiri maa sa'alaka 'abduka wa nabiyyuka, wa a'uudzu bika min syarri ma 'aadza bihi 'abduka wa nabiyyuka. Allohumma inni as'alukal jannata wa maa qorroba ilayhaa min qowlin aw 'amalin, wa a'uudzu bika minan naari wa maa qorroba ilayhaa min qowlin aw 'amalin. Wa as'aluka an taj'ala kulla qodhooin qodhoitahu lii khoiro.[51]

---

[51] Ya Allah, saya memohon kepada-Mu dari kebaikan semuanya, yang sekarang maupun yang nanti, baik apa yang saya ketahui maupun apa-apa yang tidak saya ketahui. Saya berlindung kepada-Mu dari semua keburukan yang sekarang maupun yang nanti, baik apa yang saya ketahui maupun apa-apa yang tidak saya ketahui. Ya Allah, saya memohon kepada-Mu surga dan apa saja yang mendekatkan saya kepadanya, baik dari perkataan maupun perbuatan. Dan saya berlindung kepada-Mu dari api neraka dan apa saja yang mendekatkan saya kepadanya, baik dari perkataan maupun perbuatan. Dan saya mohon qodo' (ketentuan) yang Engkau tetapkan atas saya, adalah kebaikan. (**Hr. Ibn Majah**, hadis nomor: 3836 dan **Ahmad**, hadis nomor: 23870 dan 23984).

اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ، وَابْنُ عَبْدِكَ وَابْنُ أَمَتِكَ، نَاصِيَتِي بِيَدِكَ ، مَاضٍ فِيَّ حُكْمُكَ، عَدْلٌ فِيَّ قَضَاؤُكَ، أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ، أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ، أَوْ اسْتَأْثَرْتَ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ، أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رَبِيعَ قَلْبِي، وَنُورَ صَدْرِي، وَجِلاَءَ حُزْنِي، وَذَهَابَ هَمِّي .

Allahumma inni ‘abduka, wabnu ‘abdika wabnu amatika, naashiyatii biyadika, maadhin fiyya hukmuka, ‘adlun fiyya qodoouka, as’aluka buklli ismin huwa laka sammaita bihi nafsaka, aw ‘allamtahu ahadan min kholqika, aw anzaltahu fii kitaabika, awis ta’tsarta bihi fii ilmil ghoibi ‘indaka, an taj’alal Qur’aana robii’a qolbii, wa nuura shadrii, wa jilaa’a khuznii, wa dzahaaba hammi.[52]

---

[52] Ya Allah sesungguhnya aku ini hamba-Mu dan anak dari hamba-Mu (laki-laki/bapak) dan anak dari hamba-Mu (perempuan/ ibu). Urusanku di tangan-Mu, akanberlaku ketentuanMu, ketetapan-Mu keatasku akan selalu adil, Aku minta kepadaMu dengan seluruh nama-nama yang Engkau namakan Zat-Mu, atau Engkau ajarkan seorang hamba-Mu, atau Engkau turunkan dalam kitab suci-Mu, atau Engkau tahan dalam ilmu ghaib di sisi-Mu; Jadikalah al-Qur’an sebagai penyejuk hatiku, dan sinar dadaku dan penghilang kesedihanku, dan perginya kegundahanku. (**Hr. Ahmad,** hadis nomor: 3528)

رَبَّنَآ ءَاتِنَا فِى ٱلدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى ٱلْـَٔاخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ﴿٢٠١﴾

Robbanaa aatinaa fiddunyaa hasanah wafil aakhiroti hasanah waqinaa 'adzaaban naar.[53]

دَعْوَىٰهُمْ فِيهَا سُبْحَٰنَكَ ٱللَّهُمَّ وَتَحِيَّتُهُمْ فِيهَا سَلَٰمٌ ۚ وَءَاخِرُ دَعْوَىٰهُمْ أَنِ ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿١٠﴾

Da'waahum fiihaa subhaanakal loohumma watahiyyatuhum fiihaa salaam, wa aakhiru da'waahum anil hamdulillahi robbil 'aalamin. [54]

Rasulullah saw bersabda: Tidaklah seorang yang sedang berduka dan dalam kesempitan membaca doa ini kecuali akan Allah hilangkan kesedihannya dan kegundahannya lalu digantikan tempat itu dengan kegembiraan. Sahabat berkata: Wahai Rasulullah, tidakkah kami patut mempelajarinya ? Rasulullah menjawab: Ya, hendaklah bagi yang mendengarnya untuk memperlajarinya.

[53] Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka. **(Qs. 2: 201)**

[54] Do'a mereka di dalamnya ialah: "**Subhanakallahumma**", dan salam penghormatan mereka ialah: "**Salam**". Dan penutup do'a mereka ialah: "**Alhamdulillaahi Rabbil 'aalamin**." **(Qs. 10: 10)**

Doa-doa Khusus

Doa setelah mendengar azan

أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ،وَ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ،
رَضِيتُ بِاللهِ رَبًّا ، وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولاً ، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا .اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ
الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ،وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ، آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ،
وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتَهُ.

Asyhadu al laa ilaaha illallooh, wa asyhadu anna Muhamadan 'abduhu wa rosuuluh, Rodhitu billahi robba, wabi Muhammadin rosuula, wabil islaami diina.

Alloohumma robba hadzihid da'watit taamah, was sholaatil qoo'imah, aati Muhammadan al-wasiilah wal fadhiilah, wab'atshu maqooman mahmuudanil ladzii wa 'adtah. [55]

---

[55] Aku bersaksi tiada tuhan selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya, dan sesungguhnya Muhammad itu hamba-Nya dan Rasul-Nya. Aku rela Allah sebagai Tuhanku dan Muhammad sebagai nabiku serta Islam sebagai agamaku.

Ya Allah, Tuhan pemilik panggilan yang sempurna ini, dan shalat yang didirikan, berikanlah kepada (nabi) Muhammad wasilah dan keutamaan, dan anugrahkanlah untuknya tempat yang terpuji yang Engkau janjikan.

Rasulullah bersabda: Barangsiapa membaca doa ini setelah azan, maka akan diampuni dosanya dan dia berhak untuk mendapatkan syafa'atku. (**Hr. Al-Bukhari**, hadis nomor: 579 dan **Muslim**, hadis nomor: 568 dalam dua hadis yang berbeda).

Zikir sebelum tidur

Bacalah terlebih dahulu:

1. Surat al-Ikhlas 3 X
2. Surat al-Falaq 3 X
3. Surat al-Naas 3 X
4. Ayat Kursi 1 X
5. Dua ayat di akhir surat al-Baqarah 1 X

Baru kemudian bacalah doa di bawah ini:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْلَمْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ، وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ، وَأَلْجَأْتُ ظَهْرِي
إِلَيْكَ، رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ، لاَ مَلْجَأَ و لاَ مَنْجَا مِنْكَ إِلاَّ إِلَيْكَ،
آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ، وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ.

Alloohumma innii aslamtu wajhii ilaika, wa fawwadhtu amri ilaika, wa alja'tu zahri ilaika, raghbatan, wa rahbatan ilaik, laa maljaa

walaa manjaa minka illa ilaika. Aamantu bikitaabikal ladzii anzalta, wabi binabiyyikal ladzii arsalta. [56]

Doa Masuk Pasar

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، يُحْيِي وَيُمِيتُ،
وَهُوَ حَيٌّ لاَ يَمُوتُ، بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

---

[56] Ya Allah, aku serahkan tubuhku kepada-Mu, dan aku serahkan masalahku kepada-Mu, dan kusandarkan punggungku kepada-Mu, seraya berharp Rahmat-Mu dan takut siksaan-Mu, tidak ada tempat berpaling dan tidak ada tempat yang selamat dari-Mu kecuali jika kembali kepada-Mu. Aku beriman kepada kitab-Mu yang telah Engkau turunkan, dan kepada nabi-Mu yang telah Engkau utus).

Rasulullah bersabda: Jadikanlah doa ini sebagai perkataan terakhirmu. Maka, jika kamu meninggal pada malam itu, kamu meninggal dalam keadaan fitrah. (**Hr. Al-Bukhari**, hadis nomor: 239 dan **Muslim**, hadis nomor: 4884)

Laa ilaaha illallooh wahdahu laa syariikalah, lahul mulku wa lahul hamdu, yuhyii wa yumiit, wa huwa hayyun laa yamuut, biyadihil khoiri, wa huwa 'alaa kulli syai'in qodiir.[57]

[57] Tidak ada Tuhan selain Allah, satu-satunya dan tidak ada sekutu baginya, kepunyaan-Nya lah kerajaan dan kepunyaan-Nya lah pujian, Dia yang menghidupkan dan mematikan, dan Dia hidup tidak mati, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Barangsiapa yang masuk ke pasar dan berdoa dengan doa ini, maka Allah berikan kepadanya satu juta kebaikan, dan dihapuskan dari lembaran dosanya satu juta kesalahan, lalu diangkat derajatnya satu juta tingkat, kemudian dibangunkan untuknya sebuah rumah di surga (**Hr. Al-Tirmizi**, hadis nomor: 3350 dan **Ibnu Majah**, hadis nomor: 2226)

Do'a Safar

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

بِسْمِ اللهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللهِ، لاَ حَوْلَ وَ لاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ. بِسْمِ اللهِ الَّذِي لاَ يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ، فِي الْأَرْضِ وَ لاَ فِي السَّمَاءِ، وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Bismillaahi tawakkaltu 'alallooh, laa hawla walaa quwwata illaa billaah Bismillaahil ladzii laa yadhurru ma'as mihi syai'un fil ardhi walaa fis samaa'i wahuwas samii'ul aliim [58]

[58] Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih Maha Penyayang. Dengan Nama Allah, aku berlindung kepada Allah, tidak ada kekuatan kecuali kekuatan Allah.

Dengan Nama Allah yang tidak ada sesuatu apapun yang berbahaya bersama nama-Nya, baik di bumi maupun di langit, dan Dia Maha Mendengar dan Maha Mengetahui.

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ، وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ وَالتَّقْوَى، وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى.

اَللّٰهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا، وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ. اَللّٰهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي الأَهْلِ. اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ، وَكَآبَةِ الْمَنْظَرِ وَسُوءِ الْمُقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ.

Subhaanalladzii sakhkhara lana haadzaa wamaa kunnaa lahu muqrinuun. Wa innaa ilaa rabbinaa lamunqalibuun.

Alloohumma innaa nasaluka fii safarinaa haadzaa al-birra wattaqwaa, waminal amali maa tardhaa.

Alloohumma hawwin ‘alainaa safaranaa haadzaa, wathwi ‘annaa bu’dah.

Alloohumma antas shoohibu fis safar wal khaliifatu fil ahl.

Alloohumma innii a'uudzubika min wa'tsaais safar,
wa kaaabatil mandhari wa suuil muqlabi fil maali wal ahl. [59]

[59] Maha Suci Allah Yang telah menundukkan bagi kami (kendaraan) ini, padahal sebelumnya kami tidak mampu menguasainya, dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami. **(Qs. 43: 13)**

Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepadaMu, di dalam perjalanan kami ini, kebaikan dan ketaqwaan, dan dari amalan apa yang Engkau ridhai.

Ya Allah, mudahkanlah bagi kami perjalanan kami ini, dan singkatkanlah bagi kami jaraknya.

Ya Allah, Engkau adalah teman dalam perjalanan, dan pengganti (yang menjaga) dalam keluarga (yang ditinggalkan).

Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari kesusahan perjalanan, kesedihan pemkamungan dan keburukan tempat kembali, baik pada harta atau keluarga". (**Hr. Muslim**, hadis nomor: 2392; **Abu Daud**, hadis nomor: 2232, dan **al-Tirmizi**, hadis nomor: 2360).

Doa Kembali dari Safar

آيِبُونَ تَائِبُوْنَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ.

Aayibuuna taaibuuna 'Aabiduuna li Rabbinaa haamiduun [60]

[60] Kami kembali, kami bertaubat, kami tetap menyembah Tuhan kami dan memuji-Nya (**Hr. Muslim**, hadis nomor: 2392; **Abu Daud**, hadis nomor: 2232, dan **al-Tirmizi**, hadis nomor: 2360).

Penutup

Manfaat Zikir Menurut Hadis-hadis Rasulullah saw:

- Tidaklah sekelompok orang duduk berzikir mengingat Allah *Azza wa Jalla,* kecuali malaikat akan menaunginya, mereka akan diselimuti rahmat, akan turun kepada mereka ketenangan, dan Allah akan menyebutkan nama-nama mereka di hadapan mahluk-mahluk di hadapanNya. (HR. Muslim).
- Allah swt yang membangga-banggakan kalian (yang berzikir) di hadapan para malaikat. (**Hr. Muslim**).
- Barangsiapa yang selalu beristighfar maka Allah akan berikan untuknya solusi setiap menemui masalah, dan jalan keluar untuk setiap kali menemui kesempitan, dan Allah akan memberikannya rezeki dari jalan yang tidak diduga-duga. (**Hr. Abu Dawud, Ibn Majah** dan **al-Hakim**).

- Barangsiapa yang berkata:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ

(Maha suci Allah dan segala puji bagi-Nya)

dalam satu hari seratus kali, maka runtuhlah kesalahan-kesalannya walau sebanyak buih di lautan.

- Sesungguhnya orang yang paling utama di sisiku pada hari kiamat adalah orang yang paling banyak bersalawat kepadaku. (**Hr. Al-Tirmizi**).
- Aku mengikut perasangka hamba-Ku, dan Aku akan bersama-Nya jika dia mengingat-Ku. Jika dia menyebut-Ku di dalam hatinya, Aku akan mengingatnya dalam Zat-Ku. Jika dia menyebut-Ku di hadapan orang-orang, maka Aku akan menyebutnya di hadapan makhluk yang lebih mulia dari mereka. Dan jika dia mendekat kepada-Ku sejengkal jauhnya, maka Aku akan mendekat kepadanya sejauh sehasta. Jika dia mendekat kepada-Ku sehasta jauhnya, maka Aku akan mendekat kepadanya sejauh sedepa, jika dia mendekat kepada-Ku dengan berjalan, maka Aku akan mendekat kepadanya dengan berlari. (**Hr. Al-Bukhari**, hadis nomor 6856 dan **Muslim,** hadis nomor: 4850).

PENGURUS WILAYAH

NAHDLATUL ULAMA

DAERAH KHUSUS IBUKOTA

JAKARTA

Pusat
kajian
hadis
INDONESIA

MEMBUKA PINTU REZEKI

Melalui Wirid Pagi dan Petang

Kumpulan Zikir dan Doa
bersumber dari al-Qur'an dan Hadis

Shalat berjama'ah dengan imam yang fashih dan Hafiz adalah sebuah kenikmatan tersendiri. Sayang bacaan al-Qur'an mereka bukan lagi pada surah-surah pendek yang sudah kita hafal. Mereka memilih ayat-ayat di luar juz 29 dan 30. Hasilnya, kenikmatan itu belum sempurna karena arti dan pesan ayat-ayat yang dibaca imam belum dimengerti para ma'mum yang sebagian besarnya adalah awam.

Buku ini menghimpun 40 kumpulan ayat-ayat yang sering dipilih imam dalam bacaan shalat berjama'ah mereka. Selain ditambah dengan terjemah, dilengkapi juga dengan kesimpulan 3 Pesan Besar dan beberapa Pesan-pesan lainnya yang terdapat dalam kumpulan ayat-ayat itu.

Hasilnya, dengan membaca buku ini, apalagi menghafal ayat-ayat pilihannya, akan menjadikan kita bisa menikmati shalat berjama'ah di masjid-masjid besar seluruh dunia. Hal itu karena kita sudah memahami apa pesan-pesan dari ayat-ayat pilihan dan bacaan imam, bahkan, kita juga sudah menghafalnya.

Al-Mughni Press
Komplek Masjid Baitul Mughni
Jl. Gatot Subroto Kav.26 Jakarta